

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Satwa merupakan sumberdaya alam yang bersifat hayati atau hidup. Satwa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bernafas, bergerak, berkembang biak serta habitat yang sesuai dengan karakteristik satwa tersebut. Habitat satwa tersebut yaitu alam yang di dalamnya terdapat sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga memiliki keterkaitan dengan komponen lainnya yang disebut dengan ekosistem. Menurut Undang-undang No 5 Pasal 21 Ayat 2 Huruf di Tahun 1990 tentang konservasi menjelaskan bahwa satwa adalah semua binatang yang hidup di darat, air dan udara yang masih mempunyai sifat liar. Satwa memiliki penyebaran yang luas baik di pegunungan, dataran rendah, hingga perairan. Contohnya pada ekosistem daerah pegunungan terdapat beragam satwa yang hidup di dalamnya, diantaranya adalah spesies primata.

Primata atau *primates* yang berarti pertama atau terbaik dalam bahasa latin. Primata menjadi ordo yang paling tinggi pada Kingdom Animalia karena memiliki kemiripan dengan manusia, yaitu Primata memiliki fisik yang tidak jauh berbeda dengan fisik manusia (Ardrey 1970). Primata pada suatu daerah memiliki karakteristiknya masing-masing yang berguna untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Keanekaragaman jenis primata tersebut dapat menjadi objek pengembangan dalam ekowisata primata. Ekowisata primata merupakan suatu perjalanan untuk menyaksikan, melihat dan mengamati berbagai jenis primata di suatu tempat tertentu. Wisata ini menjadikan primata sebagai daya tarik utama bagi pengunjung. Ekowisata primata dapat digunakan sebagai media rekreasi, pengalaman, serta pembelajaran tentang kehidupan primata. Keanekaragaman jenis primata tersebut dapat ditemukan di Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai.

Keanekaragaman jenis primata yang dimiliki oleh Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) menjadi potensi daya tarik bagi pengunjung untuk datang. Selain untuk menikmati keindahan alam juga dapat mengamati keanekaragaman jenis satwa seperti primata, untuk itu dapat dilakukan perencanaan ekowisata primata di TNGC. Perencanaan ekowisata primata ini nantinya dapat menjadi masukan untuk membuat kegiatan wisata dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan menyusun perencanaan ekowisata primata di TNGC, baik program ekowisata secara lengkap dan juga desain media promosinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

B. Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang dicapai dari sebuah kegiatan. Tujuan yang diharapkan dari Tugas Akhir (TA) ini, diantaranya:

1. Mengetahui potensi sumberdaya ekowisata primata.
2. Mengetahui karakteristik, persepsi, dan kesiapan dari pengelola ODTWA yang ada di TNGC SPTN Wilayah II Majalengka.
3. Mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata primata di TNGC SPTN Wilayah II Majalengka.
4. Mengetahui karakteristik, preferensi dan motivasi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata primata di TNGC SPTN Wilayah II Majalengka.
5. Menyusun perencanaan program ekowisata primata di TNGC.
6. Membuat program ekowisata primata dan merealisasikan dalam bentuk promosi.

C. Manfaat

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap orang baik bagi penulis, pembaca, dan masyarakat setempat. Manfaat dari Perencanaan Ekowisata Primata di Taman Nasional Gunung Ciremai, diantaranya:

1. Memberikan informasi mengenai berbagai macam jenis primata yang terdapat di Taman Nasional Gunung Ciremai.
2. Menggali dan melestarikan keanekaragaman primata yang terdapat di Taman Nasional Gunung Ciremai.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi.
4. Memperkenalkan dan mempromosikan primata di Taman Nasional Gunung Ciremai melalui media promosi kepada masyarakat luas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

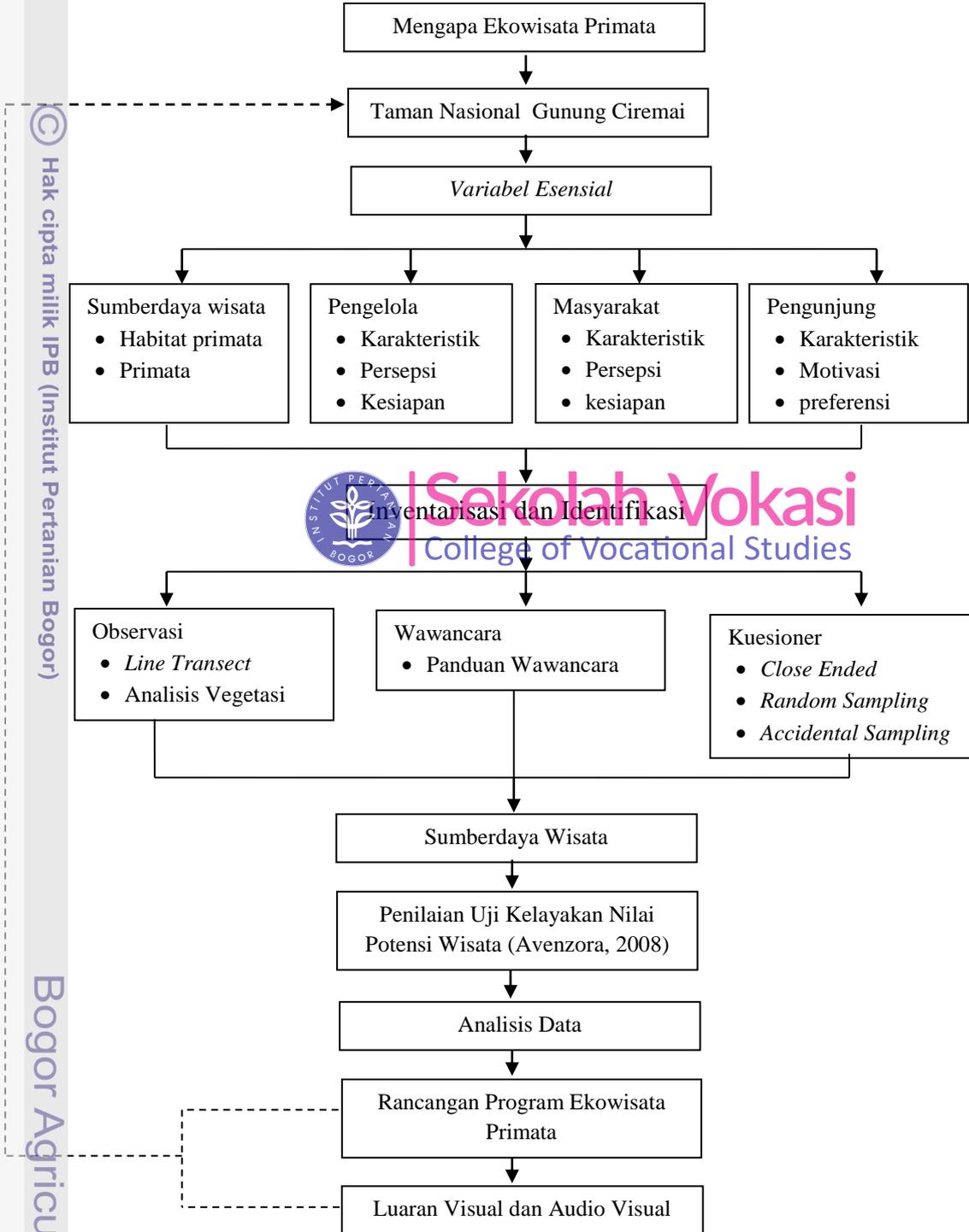
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir Tugas Akhir disajikan pada Gambar 1. Kerangka tersebut merupakan acuan dan alur kerja dari kegiatan tugas akhir yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Perencanaan Ekowisata Primata di TNGC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies